



Berani Mengenal Teman

Sabina Kamidia Amala



Tara Salvia
Centre of Excellence

Saat aku di kelas tiga, aku pernah melakukan panggilan video melalui *handphone* dengan temanku yang bernama Shanoum. Tujuanku melakukannya adalah untuk membicarakan tugas sekolah. Aku merasa senang saat mengetahui tugas ini karena aku jadi bisa mengenal Shanoum.

“Mam, jam berapa aku *video call* dengan Shanoum?” tanyaku.

“Jam 7 ya,” jawab mama.

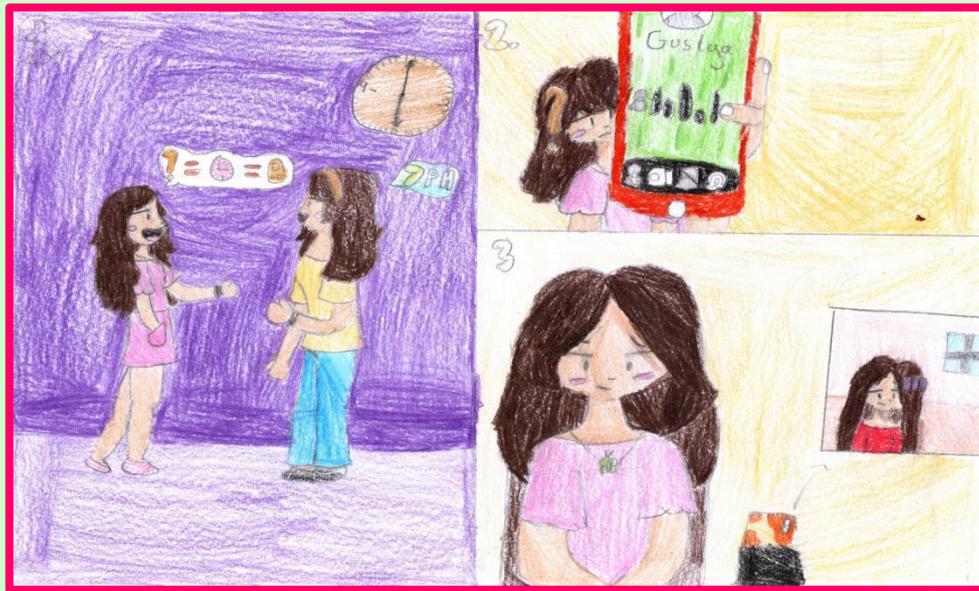
“Aku ‘gak sabar, Mam...,” kataku.

“Iya, kak. Tunggu dulu *yah*, sebentar lagi jam 7!” kata mama.

6 menit kemudian.

“Mam, sudah jam 7!” aku teriak.

Perasaanku semakin tidak sabar.



“Iya Kak, ini!” kata mama sambil memberikan hp-nya.

Perasaanku senang sekali karena akhirnya aku bisa bicara dengan Shanoum dan mengerjakan tugas sekolah di waktu yang sama.

“Nih, Kak! Kalau sudah bilang ya!” kata mama mengingatkanku.

“Iya,” kataku.

Saat aku melihat Shanoum dan ia melihatku melalui layar kaca hp, kami hanya terdiam saja.

Aku hanya berkata, "Halo!"

"Hai!" jawab Shanoum.

Dan setelahnya, kami terdiam lagi. Aku tahu, kami merasa malu. Tak lama, saat aku sudah merasa siap, aku mencoba bertanya lagi kepadanya.



"Shanoum, kamu menyukai membaca 'kan?" tanyaku.

"Iya sih," jawab Shanoum.

"Buku apa yang kamu sukai?" tanyaku lagi.

"Aku suka buku non-fiksi," kata Shanoum.

“Wah, sangat keren. Kalau aku menyukai buku fiksi,” kataku.

“Itu juga keren, ‘kok,” kata Shanoum.

Setelah pertanyaan tersebut, aku dan Shanoum jadi terbiasa untuk melakukan tanya-jawab atau wawancara.



Tak terasa ternyata sudah jam 8, jam tidurku saat hari sekolah.

“Kak, sudah jam 8. Sudah selesai belum tugasnya?” tanya mama.

“Sudah, Mam!” jawabku.

“Aku harus tidur Shanoum karena sudah jam 8. Aku pamit yah!” kataku kepada Shanoum.

“*Yaah... Ya sudah deh, daaahh...*” jawab Shanoum.

Hari itu aku menadapat pelajaran kalau seharusnya kami tidak perlu malu-malu karena kalau selalu malu-malu nanti mau kapan kami akan berani dan dapat menyelesaikan tugasnya.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjualbelikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.